BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Tugas Akhir ini tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan kemudahan pembelajaran kepada anak Sekolah Dasar kelas 1-3 tentang pentingnya menjaga alam. Hal ini dilatarbelakangi oleh betapa pentingnya menjaga alam. Konsep menjaga alam harus ditanam sejak dini kepada para pelajar. Namun pada saat ini pembelajaran tentang menjaga alam baru diberikan dari buku, ceramah dan sejenisnya. Yang mana metode ini dianggap kurang optimal bagi para anak-anak sekolah untuk cepat memahami. Oleh karena itu perlunya dibuat pembelajaran dalam CD interaktif.

CD Interaktif adalah salah satu media interaktif yang bisa terbilang baru. Media ini sebenarnya merupakan pengembangan dari teknologi internet yang akhir-akhir ini berkembang pesat. Sebagaimana dimaklumi bahwa teknologi internet saat ini menjadi salah satu tolok ukur majunya suatu perusahaan. Dari data disebutkan bahwa lebih dari 200 juta orang menggunakan media ini, termasuk diantaranya penduduk Indonesia (Istanto, 2001: 3).

CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. *CD ROM* (*Read Only Memory*) merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD (Tim Medikomp, 1994: 8).

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Dari sini jelas bahwa sistem interaktif yang dipakai CD Interaktif sama persis dengan sistem navigasi pada internet, hanya yang berbeda di sini adalah media yang dipakai keduanya. CD Interaktif memakai media *off line* berupa CD sementara Internet memakai media *on line*. Maka dari itu akan mempermudah dalam menjelaskan tentang alam.

Alam mencakup segala materi hidup dan materi bukan hidup yang berada secara alami di bumi. Dalam pengertian yang paling murni, alam adalah lingkungan yang bebas dari kegiatan manusia (Tim Globalmedia, 2011: 105).

Selain itu ada juga sumber daya alam yang pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam tak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh sumber daya alam terbaharukan. Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. Sumber daya alam tak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena penggunaanya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis. Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai bahan tambang lainnya pada umumnya memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang untuk kembali terbentuk sehingga jumlahnya sangat terbatas., minyak bumi dan gas alam pada umumnya berasal dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan yang hidup jutaan tahun lalu, terutama dibentuk dan berasal dari lingkungan perairan.Perubahan te-

kanan dan suhu panas selama jutaaan tahun ini kemudian mengubah materi dan senyawa organik tersebut menjadi berbagai jenis bahan tambang tersebut (Tim Globalmedia, 2011: 111).

Sekarang telah banyak usaha-usaha yang dilakukan untuk menjaga kelestarian potensi sumber daya alam, yaitu:

1. Meningkatkan pemanfaatan sumber-sumber energi yang tidak akan habis sebagai pengganti minyak bumi atau batu bara, misalnya penggunaan energi sinar matahari, angin, geothermal, tenaga air, pasang air laut, dan sebagainya.
2. Melakukan daur ulang (*recylcling*), sehingga pengambilan sumber daya alam dapat diperkecil, misalnya daur ulang terhadap barang-barang bekas, seperti besi, alumunium, kertas, plastik, dan lain-lain.
3. Melakukan pengawetan terhadap sumber daya alam berupa kayu. Sebelum digunakan hendaknya diwajibkan untuk diawetkan terlebih dahulu agar daya tahan penggunaan kayu untuk bahan bangunan dapat di hemat karena kayu yang digunakan akan dapat dipakai dalam jangka waktu yang lebih lama.

Sekolah dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Interaktif pembelajaran ini ingin ditujukan kepada anak sekolah dasar sebagai sarana pembelajaran yang mudah dipelajari oleh anak-anak. Proses belajar mengajar di kelas, tentu melibatkan peserta didik, tidak hanya didominasi oleh seorang pengajar. Sehingga untuk memberikan kemudahan berinteraksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya pemanfaatan media pengajaran. Dengan adanya kemudahan dalam proses belajar

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

mengajar, anak-anak akan lebih tertarik dan memiliki motivasi untuk terus belajar mengembangkan pengetahuan. Karena motivasi dalam belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang diperlukan dalam kegiatan belajar (Sardiman A.M, 2001: 38).

Harapan dari pembuatan interaktif pembelajaran ini adalah agar anak-anak sekolah dasar dapat mempelajari cara menjaga alam dan dapat menerapkannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka dalam pembuatan interaktif pembelajaraan ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat interaktif pembelajaran tentang pentingnya menjaga alam yang mudah dipahami oleh anak-anak kelas 1-3?
2. Bagaimana membuat interaktif pembelajaran tentang pentingnya menjaga alam meliputi energi alternatif?

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Pembuatan interaktif pembelajaran tentang pentingnya menjaga alam yang mudah dipahami oleh anak-anak kelas 1-3.
2. Pembuatan interaktif pembelajaran tentang pentingnya menjaga alam meliputi pemanfaatan energi alternatif air, angin dan matahari .

1.4 Tujuan

Tujuan pembuatan interaktif pembelajaran ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran yang menampilkan cara kerja energi alternative air, angin dan matahari.

1.5 Manfaat

Pembuatan interaktif pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan pada anak sekolah dasar tentang sumber daya alam dan bagaimana menjaganya.
2. Dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran.
3. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa *home schooling*.
4. Manfaat keilmuannya bagi peneliti adalah peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam bangku kuliah ke dalam aplikasi ini.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA